

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan uraian dan analisis data yang telah dilakukan untuk menguji pengaruh antara pengetahuan, religiusitas dan uang saku terhadap minat menabung pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta pada bab sebelumnya, maka penelitian dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan terhadap minat menabung. Hal ini mempresentasikan bahwa semakin luas pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah seperti produk, tugas, fungsi, dan prinsip maka minat menabung pun akan semakin baik. Begitupun sebaliknya, semakin rendah pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah maka semakin rendah pula minat menabung mahasiswa di bank syariah.
2. Tidak terdapat pengaruh antara religiusitas terhadap minat menabung. Hal ini berarti bahwa semakin rendah tingkat religiusitas seseorang maka minat menabung seseorang di bank syariah juga akan semakin menurun.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara uang saku terhadap minat menabung. Hal ini mempresentasikan bahwa semakin banyak uang saku yang diperoleh mahasiswa maka minat menabung di bank pun akan semakin baik. Begitupun sebaliknya, semakin rendah uang

saku yang diperoleh mahasiswa maka semakin rendah pula minat menabung mahasiswa di bank syariah.

4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan, religiusitas dan uang saku terhadap minat menabung. Hal ini mempresentasikan secara bersama-sama variabel pengetahuan, religiusitas dan uang saku memiliki pengaruh terhadap minat menabung mahasiswa.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan oleh peneliti sebelumnya, maka adapun beberapa implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Berdasarkan persentase hasil rata-rata hitung skor indikator dari variabel minat menabung, indikator dengan persentase tertinggi yaitu faktor emosional. Hal ini membuktikan mahasiswa memiliki minat untuk menyimpan uang di bank syariah dari dalam diri sendiri.
2. Berdasarkan persentase hasil rata-rata hitung skor indikator dari variabel pengetahuan, indikator dengan persentase tertinggi yaitu pengetahuan faktual. Hal ini membuktikan mahasiswa mengetahui tentang produk-produk bank syariah dan mahasiswa mengetahui tidak bank syariah tidak menggunakan sistem bunga karena menghindari riba.
3. Berdasarkan persentase hasil rata-rata hitung skor indikator dari variabel religiusitas, indikator dengan persentase tertinggi yaitu keyakinan. Hal

ini membuktikan mahasiswa meyakini ajaran agama yang diperintahkan oleh Tuhan-Nya dan melakukan ajaran-Nya.

4. Berdasarkan persentase hasil rata-rata hitung skor indikator dari variabel uang saku, indikator dengan persentase tertinggi yaitu beasiswa. Di mana mayoritas mahasiswa masih memperoleh uang saku mereka dari beasiswa. Hal ini membuktikan mahasiswa dalam mengelola uang saku untuk kebutuhan sehari-hari dan menabung dominan diperoleh dari beasiswa.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Di dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan penelitian yang ditemukan. Sehingga dari adanya keterbatasan ini membuat penelitian selanjutnya dapat lebih diperhatikan dan dapat berkembang lebih sempurna untuk penelitian yang serupa. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan kuesioner tertutup sehingga tidak dapat mengetahui lebih banyak pengetahuan, religiusitas seseorang dan uang saku yang mana dapat mempengaruhi minat menabung mahasiswa.
2. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen yaitu pengetahuan, religiusitas dan uang saku. Sedangkan masih banyak faktor yang dapat mempengaruhi minat menabung mahasiswa pada bank syariah dan faktor lainnya yang dapat dipilih sebagai variabel independen.

3. Dalam pemilihan sampel masih dalam lingkup kecil yaitu berasal dari mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Dimana sampel yang digunakan dapat diperluas jangkauannya dan lebih bervariasi lagi dari segi populasi maupun demografi seorang responden.

#### **D. Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dijelaskan maka peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Dalam variabel minat menabung indikator dengan persentase terendah yaitu motif sosial. Dalam hal ini harus ditingkatkan minat menabung pada mahasiswa, dapat dimulai dengan rasa ketertarikan dan keinginan dari diri sendiri dan penyampaian informasi dari orang sekitar terkait bank syariah. Sehingga, akan memunculkan minat menabung di bank syariah lebih tinggi dalam diri mahasiswa.
2. Dalam variabel pengetahuan indikator dengan persentase terendah yaitu pengetahuan metakognitif. Dalam hal ini harus ditingkatkan pengetahuan pada mahasiswa, dapat dilakukan peningkatan terkait tugas, fungsi, prinsip, dan keuntungan apabila menabung menggunakan bank syariah. Sehingga dapat meningkatkan minat menabung mahasiswa dan dapat mengetahui sistem yang di jalankan lebih banyak tentang bank syariah.
3. Dalam variabel religiusitas indikator dengan persentase terendah yaitu praktik agama. Dalam hal ini harus ditingkatkan religiusitas pada mahasiswa, dalam hal ini sebaiknya mahasiswa lebih menerapkan

hal-hal yang diperintahkan dalam agama, agar dalam menggunakan tabungan atau bank yang dipilih dapat terhindar dari adanya riba.

4. Dalam variabel uang saku indikator dengan persentase terendah yaitu pendapatan sendiri. Dalam hal ini diharapkan mahasiswa dapat mengelola uang saku yang didapat dipergunakan dengan baik, tidak boros, dan ditabung agar menimalisir terjadinya masalah keuangan.
5. Diharapkan penelitian selanjutnya lebih baik dan sempurna dengan pembahasan yang melengkapi minat menabung terhadap variabel independen seperti literasi keuangan, kualitas layanan dan promosi, persepsi masyarakat, lokasi dan fasilitas bank syariah.

